

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang internalisasi budaya religius melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah Gedong Tataan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Internalisasi dan pengaruh budaya religius di SMP Muhammadiyah Gedong Tataan melalui kegiatan keagamaan sudah berjalan dengan baik dengan memperhatikan aspek dari perilaku dan kegiatan keseharian siswa. Pengaruh dari internalisasi budaya religius ini adalah meningkatkan kesadaran siswa dalam beribadah, meningkatkan kedisiplinan siswa, melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa, juga meningkatkan kedekatan diri siswa kepada Allah SWT. Kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah Gedong Tataan yang rutin dilakukan setiap hari adalah shalat dhuha, membaca al-quran, shalat dzuhur berjamaah, dan juga kegiatan pesantren kilat pada setiap bulan ramadhan.
2. Faktor pendukung internalisasi budaya religius di SMP Muhammadiyah Gedong Tataan melalui kegiatan keagamaan yaitu kebijakan dari kepala sekolah, kelengkapan sarana prasarana, guru-guru serta komunikasi antara pihak sekolah dengan wali murid/orang tua memudahkan dalam membina dan mengawasi perkembangan pertumbuhan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa, dan guru yang menganggap internalisasi budaya religius ini hanya tugas guru ismuba saja.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah/Guru

Bagi kepala sekolah/guru diharapkan mampu memantau dan mengoptimalkan penanaman budaya religius yang diimplementasikan dalam kegiatan keagamaan. Selain itu juga hendaknya seluruh guru dapat

memberikan contoh keteladanan dan motivasi yang baik kepada siswa, hal ini dikarenakan guru juga menjadi panutan siswa.

## 2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua harus lebih memperhatikan dan mengawasi anaknya ketika dirumah untuk masalah ibadah dan pergaulan di sekitar lingkungan.

## 3. Bagi Siswa

Hendaknya berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan internalisasi budaya religius dengan sungguh-sungguh serta niat yang tulus dan ikhlas. Selain itu hendaknya siswa juga mengamalkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari dan dimanapun ia berada, tidak hanya di sekolah saja.